

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu Partisipan , keluarga kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variable yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2013).

Studi kasus dalam penelitian ini merupakan studi untuk mengeksplorasi Penerapan Latihan Fungsi Kognitif Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Lansia Yang Mengalami Demensia di Wilyah Kerja Puskesmas Wates tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian meliputi variabel – variabel yang diteliti, jenis variabel, definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran /penilaian terhadap variable (Kelana, 2011).

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Demensia	Demensia merupakan keadaan dimana seseorang mengalami penurunan daya ingat dan daya pikir, dan penurunan kemampuan tersebut menimbulkan gangguan terhadap fungsi kehidupan sehari-hari. Kumpulan gejala yang ditandai dengan penurunan kognitif, perubahan mood dan tingkah laku sehingga mempengaruhi aktivitas sehari-hari penderita (Azizah, 2011).	Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik.
Latihan Fungsi Kognitif	Latihan kognitif juga bertujuan untuk menerapkan strategi dalam meningkatkan fungsi kognitif bagi penderita demensia (Orell, Spector, & Woods, 2008). Orientasi realita menggunakan media kalender dapat membantu meningkatkan kognitif pasien, orientasi ini membantu mengingat tanggal, bulan, tahun, serta hari (Droes, 2011).	Wawancara, observasi MMSE
Perubahan Proses Pikir	Perubahan proses pikir adalah suatu keadaan dimana individu mengalami gangguan dalam pengoperasian dan aktivitas kognitif (Kushariyadi, 2010).	MMSE

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian adalah 2 partisipan yaitu lansia yang usianya diatas 60 tahun, yang mengalami demensia. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu lansia dengan keadaan umum baik, jenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan keluarga bersedia lansia mengikuti penelitian ini. Pasien demensia hasil pengukuran fungsi kognitif dengan instrument MMSE(*Mini Mental Stase Examination*) kurang dari 23.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayahkerjaPuskesmasWates,di desa wates timur pada bulan Mei 2019 dirumah lansia selama 7 kali kunjungan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Kelana 2011 metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kedua partisipan mengenai masalah kesehatannya yaitu berupa identitas partisipan, keluhan utama, riwayat kesehatan partisipan , dan kebutuhan biopsikososial spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada saat latihan kognitif.

3. Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi keseluruhan tubuh.

4. Lembar Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan metode pengukuran status mental dengan menggunakan MMSE (*Mini Mental Status Exam*).

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan data berupa hasil pemeriksaan di Posyandu Lansia Desa Wates dan SOP.

F. Analisa Data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian menulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan dari data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik penelitian

Menurut Nursalam tahun (2013) Etika yang mendasari penelitian adalah :

1. Bebas dari eksploitasi

Peneliti membebaskan Partisipan mengeluarkan keluhan kesah tanpa paksaan.

Right to full disclosure

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

2. *Informed consent*

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. *Right to justice*

Peneliti memberikan pelatihan yang adil dari kedua partisipan yang diberikan intervensi.

4. *Confidentially*

Pada penelitian ini semua informasi yang berasal dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

H. Jalanya Penelitian

1. Tahap persiapan

Peneliti mencari bahan – bahan seperti literatur dan SOP yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan

disusun dengan pembimbing serta meminta izin mencari data survey di Wilayah Kerja Puskesmas Wates untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan penelitian, kemudian dikonsulkan kepada pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari Puskesmas Wates, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, menggunakan alat ukur fungsi kognitif yaitu MMSE, SOP sebelum dan setelah melakukan implementasi. Pengumpulan data ini berlangsung selama dua minggu, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat lunak computer / laptop. Skema penerapan latihan fungsi kognitif untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia yang mengalami demensia.

3. Tahap akhir

Hasil penelitian disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penulisan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.